

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian**

Hakikat pendidikan sebagai upaya sadar dari masyarakat dan pemerintah suatu negara untuk menjamin kelangsungan hidup dan kelangsungan generasi penerusnya selaku warga masyarakat, bangsa dalam negara, secara berguna dan bermakna serta mampu mengantisipasi hari depan dengan dinamika perubahannya. Untuk menjawab hal tersebut di butuhkan bekal ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan dan bilai-nilai budaya bangsa menjadi pedoman hidup warga negara. Setiap negara manapun menginginkan negara dan bangsanya tetap berdiri tegak, mandiri, kuat sekaligus mampu memberi pengaruh bagi bangsa dan negara lain. Untuk mewujudkan hal tersebut berbagai upaya dilakukan dalam rangka pembangunan segala aspek, dan yang lebih utama pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan.

Untuk memiliki generasi penerus yang bermutu harus melalui pendidikan yang berkualitas. Pada jaman globalisasi seperti saat ini, pendidikan adalah sesuatu yang yang sangat penting. Pendidikan bukan hanya sekedar belajar dan menuntut ilmu, akan tetapi lebih menekankan pembentukan karakter siswa melalui keterampilan demokrasi di sekolah.

Sekolah merupakan lembaga yang dirancang untuk melaksanakan pendidikan. Sekolah memiliki peranan penting dalam mempersiapkan generasi

muda sebelum masuk ke dalam proses pembangunan masyarakat selain itu, sekolah memberikan bimbingan dan memberdayakan siswa agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dengan potensi yang dimilikinya. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan yang di jelaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 mengatakan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Tentang sistem Pendidikan Nasional)

Tujuan pendidikan sesungguhnya tidak hanya didapat melalui proses pembelajaran yang formal dalam ruang kelas, akan tetapi tujuan pendidikan itu didapat pula melalui keterlibatan siswa dalam organisasi. Kegiatan organisasi merupakan kegiatan pendidikan diluar pembelajaran untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang diselenggarakan di sekolah.

Kegiatan organisasi di sekolah merupakan salah satu sarana yang dapat mengembangkan kompetensi kewarganegaraan siswa yang dikembangkan dalam kegiatan ini yaitu keterampilan demokrasi (*democratic skills*). Demokrasi di sekolah dilaksanakan dengan melaksanakan budaya nilai nilai demokrasi dalam berbagai kegiatan di sekolah, baik kegiatan ekstrakurikuler keterampilan demokrasi dilaksanakan melalui osis dengan melaksanakan nilai-nilai budaya demokrasi pada

setiap kegiatan osis misalnya diterapkan pada saat pemilihan ketua osis, pada kegiatan rapat osis, pada pembagian tugas osis dan banyak kegiatan osis lainnya.

Ditetapkan organisasi kesiswaan atau osis merupakan suatu bentuk perhatian dan usaha pemerintah dalam membina siswa sebagai salah satu jalur pembinaan siswa secara nasional. Sebagaimana di sebutkan dalam peraturan Menteri pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan bahwa “organisasi kesiswaan disekolah terbentuk organisasi siswa intra sekolah ini merupakan organisasi resmi disekolah” Tujuan didirikannya OSIS adalah melatih siswa dalam berorganisasi dengan baik dan menjalankan kegiatan sekolah yang berhubungan dengan siswa. Semua kegiatan OSIS dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Rumah Tangga OSIS yang telah disahkan dan tidak bertentangan dengan tata tertib disekolah.

Pendidikan demokrasi merupakan suatu proses untuk mengembangkan diri peserta didik berupa pengetahuan, kesadaran, sikap, ketrampilan dan kemauan, serta kemampuan untuk berpartisipasi dalam proses politik. Demokrasi lingkupnya tidak hanya dalam negara maupun masyarakat, bahkan di sekolah demokrasi dikenalkan terhadap siswa. Siswa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari generasi muda. Mereka adalah penerus cita-cita perjuangan bangsa dan merupakan sumber insan bagi pembangunan nasional. (Azra, Azyumardi, 2008).

Salah satu cara pengembangan keterampilan demokrasi siswa yaitu melalui proses pendidikan demokrasi. Pendidikan demokrasi merupakan suatu proses mengembangkan pada diri peserta didik berupa pengetahuan, kesadaran, sikap, keterampilan dan kemauan, serta kemampuan untuk berpartisipasi dalam proses politik. (Zamroni, 2001).

Kegiatan menyambut hari proklamasi disekolah dengan membentuk panitia dengan berbagai rencana kegiatan. Kegiatan politik yang didalamnya terkait unsur demokrasi. Melalui proses pendidikan demokrasi dapat menghasilkan manusia yang demokratis yang memiliki kesadaran dan keyakinan bahwa masyarakat demokratis yang dapat memaksimalkan kesejahteraan dan kebebasan. Pendidikan mampu melahirkan manusia manusia yang “demokratis”. Tanpa manusia yang memegang teguh nilai-nilai demokrasi, masyarakat yang demokratis hanya merupakan impian belaka. Kehidupan masyarakat yang demokratis harus didasarkan pada kesadaran warga bangsa atas ide dan cita-cita demokrasi yang melahirkan kesadaran dan keyakinan bahwa hanya dalam masyarakat demokratislah dimungkinkan warga bangsa untuk memaksimalkan kesejahteraan dan kebebasan (Zamroni, 2011:39).

Berbicara tentang keterampilan demokrasi siswa, sekolah sebagai intansi atau lembaga untuk mendidik anak-anak remaja dapat mengambil peran membantu remaja mengisi waktu luangnya dengan kegiatan positif sekolah dapat memfasilitasi dengan mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi siswa yang ada disekolah setelah jam sekolah selesai siswa terhindar dari aktivitas yang mengarah dari perilaku-prilaku menyimpang. Lingkungan sekolah, terutama di Sekolah Menengah Pertama (SMP) terdapat beberapa organisasi untuk siswa. SMP Negeri 3 Nusa Penida merupakan salah satu sekolah yang berada di Provinsi Bali. Tepatnya, sekolah ini beralamat di desa Kutampi, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali. Ada beberapa siswa yang ada di SMP Negeri 3 Nusa Penida diantaranya yaitu organisasi kesiswaan atau OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), PMR (Palang Merah Remaja), PRAMUKA (Praja Muda Karana).

Kegiatan organisasi tersebut dilakukan diluar jam sekolah atau diluar jam pelajaran agar tidak mengganggu proses kegiatan belajar siswa. Masing-masing organisasi didampingi dan dibimbing oleh guru pembina yang berbeda. Hal ini dikarenakan organisasi siswa bersifat resmi dan dapat berjalan sesuai dengan tujuan awal terbentuknya organisasi tersebut.

Berdasarkan yang dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Penanaman Nilai-Nilai Keterampilan Demokrasi Siswa di SMP Negeri 3 Nusa Penida. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan; Penanaman Nilai-Nilai Keterampilan Demokrasi Siswa di SMP Negeri 3 Nusa Penida.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sebagaimana dikemukakan pada latar belakang masalah, terdapat beberapa masalah dianggap esensial yang dapat diidentifikasi dan menarik untuk diteliti sebagai berikut.

- (1) Sekolah merupakan tempat siswa belajar segala sesuatu termasuk belajar demokrasi. Tidak hanya teori demokrasi tetapi dengan penanaman nilai-nilai keterampilan demokrasi di sekolah membutuhkan prinsip bebas berpendapat kesamaan hak dan kewajiban siswa.
- (2) Kegiatan-kegiatan di sekolah seperti kegiatan osis dilaksanakan oleh murid di SMP Negeri 3 Nusa Penida dalam wadah untuk menjalankan nilai-nilai keterampilan demokrasi siswa dan guru-guru juga ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan tersebut cenderung hanya bersifat formalitas dan sekedar melaksanakan menjadi guru dan tidak dilaksanakan secara profesional.

- (3) Kegiatan-kegiatan di sekolah seperti kegiatan ekstra kulikuler seperti pramuka dan PMR (Palang Merah Remaja) dilaksanakan oleh murid di SMP Negeri 3 Nusa Penida dalam wadah untuk menjalankan nilai-nilai keterampilan demokrasi siswa dan guru-gurupun ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan tersebut cenderung sekedar melaksanakan menjadi guru dan tidak dilaksanakan secara profesional.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang terarah dan tersusun secara sistematis sesuai pokok fokus kajian, maka penulis akan menguraikan pokok-pokok bahasan yang memberikan perumusan dan pembatasan masalah. Untuk memperoleh pembahasan yang objektif maka penulis membatasinya dengan pembahasan mengenai penanaman nilai-nilai keterampilan demokrasi siswa di SMP Negeri 3 Nusa Penida dan Upaya-upaya menanamkan keterampilan demokrasi siswa di SMP Negeri 3 Nusa Penida.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- (1) Bagaimana penanaman nilai-nilai keterampilan demokrasi siswa di SMP Negeri 3 Nusa Penida?
- (2) Apa saja upaya-upaya yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai keterampilan demokrasi siswa di SMP Negeri 3 Nusa Penida?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

### (1) Tujuan Umum

(a) Untuk mengetahui dan menganalisa penanaman Nilai - Nilai Keterampilan Demokrasi Siswa di SMP Negeri 3 Nusa Penida.

(b) Untuk mengetahui dan menganalisa Upaya-Upaya menanamkan Nilai-Nilai Keterampilan Demokrasi Siswa di SMP Negeri 3 Nusa Penida.

### (2) Tujuan Khusus

(a) Untuk menambah pemahaman penulis dalam bidang penulisan pendidikan khususnya pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.

(b) Untuk menambah pemahaman penulis mengenai penanaman nilai-nilai ketrampilan demokrasi siswa.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis maupun manfaat praktis. Adapun uraian manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

### (1) Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai pengembangan ilmu pengetahuan mengenai konsep dasar pendidikan nasional khususnya penanaman nilai-nilai keterampilan demokrasi siswa di SMP Negeri 3 Nusa Penida.

### (2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumbangan pemikiran serta informasi yang diperoleh mengenai penanaman nilai-nilai

keterampilan demokrasi siswa di SMP Negeri 3 Nusa Penida untuk selanjutnya dijadikan sebagai pegangan dalam pembelajaran.

